

ABSTRACT

Enterprise Risk Management (ERM) is an integrated and comprehensive framework designed to identify potential events that may affect the entity, and manage risk to be within its risk appetite regarding the achievement of entity objectives. In order to maximize the ERM functions, it is incorporated with good corporate governance to mitigate the risks. Therefore, the company is able to identify and mitigate the risks better.

This study is aimed to investigate the effect of ERM implementation towards financial performance especially in risk and profitability of the company. By comparing the financial performance of the company before and after ERM implementation using return on asset, earnings per share, net profit margin and market to book ratio as proxy. The sample of this study is using 23 companies listed in Indonesia Stock Exchange except banking sector that implement ERM. The period taken due to the samples is the company that implement ERM from 2010 to 2013.

The result of this study indicate that the company's profitability is increasing after ERM implementation. Based on the statistical test of financial performance indicators used in this study show that out of four proxy, only return on asset and net profit margin has significant result. As earnings per share and market to book ratio show has no significant result in the study.

Keywords: enterprise risk management, earnings per share, market to book ratio, return on asset, net profit margin

INTISARI

Enterprise Risk Management (ERM) adalah sebuah kerangka kerja terpadu dan komprehensif yang dirancang untuk mengidentifikasi kejadian-kejadian potensial yang dapat mempengaruhi entitas, dan mengelola risiko berada dalam level risiko yang diambil untuk mencapai tujuan entitas. Guna memaksimalkan fungsi *ERM*, maka *ERM* digabungkan dengan tata kelola perusahaan yang baik untuk mengurangi risiko. Oleh karena itu, perusahaan mampu mengidentifikasi dan mengurangi risikonya dengan lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi *ERM* terhadap kinerja keuangan terutama pada risiko dan profitabilitas perusahaan. Dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah penerapan *ERM* dengan menggunakan *return on asset*, *earnings per share*, *net profit margin*, dan *market-to-book ratio* sebagai *proxy*. Sampel penelitian ini menggunakan 23 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerapkan *ERM* kecuali sektor perbankan. periode yang diambil untuk sampel adalah perusahaan yang menerapkan *ERM* dari tahun 2010 sampai 2013.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan meningkat setelah implementasi *ERM*. Berdasarkan uji statistik indikator kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat *proxy*, hanya *return on asset* dan *net profit margin* yang memiliki hasil signifikan. Sedangkan *earnings per share* dan *market to book ratio* menunjukkan tidak ada hasil yang signifikan dalam penelitian ini.

Kata kunci: enterprise risk management, earnings per share, market to book ratio, return on asset, net profit margin